

BAB II

PROFIL PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Sejarah perkeretaapian di Indonesia dimulai waktu pencangkulan pertama jalur kereta api Semarang-*Vorstenlanden* (Solo-Yogyakarta) di Desa Kemijen oleh Gubernur Jendral Hindia Belanda Mr. L.A.J Baron Sloet van de Beele tanggal 17 Juni 1864. Pembangunan dilaksanakan oleh perusahaan swasta *Nederlansch Indische Spoorweg Maatschappij* (NISM) menggunakan lebar sepur 1435 mm.

Selain pulau Jawa. Pembangunan jalur kereta api juga dilakukan di Aceh (1889), Sumatra Barat (1914) dan Sulawesi (1922). Sementara di pulau Kalimantan, Lombok, dan Bali hanya dilakukan studi mengenai kemungkinan pemasangan rel belum sampai pada pembangunan kemudian pada tahun 1928 Adapun panjang jalan kereta api dan trem di Indonesia mencapai 7.469 km dengan perincian rel milik pemerintah sepanjang 4.089 km dan swasta sepanjang 3.375 km.

Pada tahun 1942 Pemerintah Hindia Belanda menyerah tanpa syarat kepada Jepang. Semenjak itu, perkeretaapian Indonesia diambil alih Jepang dan berubah nama menjadi *Rikuyu Sokyoku*. Selama penguasaan Jepang, operasional kereta api hanya diutamakan untuk kepentingan perang. Salah satu pembangunan di era Jepang adalah lintas Saketi-Bayah dan Muaro-Pekanbaru untuk pengangkutan hasil tambang batu bara guna menjalankan mesin-mesin perang mereka. Setelah Indonesia memproklamasikan kemerdekaan tanggal 17 Agustus 1945. Beberapa hari kemudian dilakukan pengambilalihan stasiun dan kantor pusat kereta api yang dikuasai Jepang yang pada puncaknya pengambilalihan kantor pusat di Bandung pada tanggal 28 September 1945 (kini diperingati hari kereta api Indonesia).

Hal ini sekaligus menandai berdirinya Djawatan Kereta Api Indonesia Republik Indonesia kemudian ketika Belanda kembali ke Indonesia. Tahun 1946, Belanda membentuk kembali perkeretaapian di Indonesia bernama *Staatssporwegen/Verenigde Spoorwegbedrijf*, gabungan SS dan seluruh perusahaan kereta api swasta.

Berdasarkan perjanjian damai Konferensi Meja Bundar Desember 1949, dilaksanakan pengambilalihan aset-aset milik pemerintah Hindia Belanda. Pengalihan dalam bentuk penggabungan antara DKARI dan SS/VS menjadi Djawatan Kereta Api tahun 1950. Pada tanggal 25 Mei DKA berganti menjadi perusahaan negara kereta api (PNKA). Pada tahun tersebut mulai diperkenalkan lambang Wahana Daya Pratiwi yang mencerminkan transformasi perkeretapian Indonesia sebagai sarana transportasi andalan guna mewujudkan kesejahteraan bangsa dan tahan air. Kemudian pemerintah mengubah struktur PNKA menjadi perusahaan jawatan kereta api (PJKA) tahun 1971. Selanjutnya PJKA berubah bentuk dalam rangka meningkatkan pelayanan jasa angkutan menjadi perusahaan umum kereta api (Perumka) tahun 1991. Perumka berubah menjadi perseroan terbatas PT. kereta Api (persero). Pada tahun 2011 PT. Kereta Api berubah menjadi PT. Kereta Api Indonesia.

2.2 Profil Umum Perusahaan

2.2.1 Logo perusahaan



Gambar 2.1 Logo PT. KAI
Logo PT. Kereta Api Indonesia (Persero)
Sumber: keretaapikita.com

1. Bentuk dan makna

Logo PT. Kereta Api Indonesia (KAI) bertuliskan huruf kapital *typeface italic* yang terinspirasi dari bentuk rel kereta api yang digambarkan dengan garis menyambung ke atas huruf A. Modifikasi pada huruf A menggambarkan karakter KAI yaitu progresif, berpikiran terbuka, dan terpercaya. Grafik yang tegas namun ramah dengan perbedaan warna pada huruf diharapkan dapat menjadi cerminan hubungan harmonis dan kompeten antara KAI dan seluruh pemangku kepentingan.

2. Warna

Warna pada logo KAI menggunakan biru tua dan orange. Biru tua memiliki arti stabilitas, profesionalisme, amanah, dan kepercayaan diri. Sedangkan warna orange memiliki arti antusiasme, kreatifitas, tekad, kesuksesan, dan kebahagiaan.

2.2.2 Visi dan misi perusahaan

-Visi dari perusahaan ini adalah

Menjadi solusi ekosistem transportasi terbaik untuk Indonesia. Sedangkan untuk misi dari perusahaan ini terbagi dalam tiga bagian yaitu.

- Misi

1. Untuk menyediakan sistem transportasi yang aman, efisien, berbasis digital, dan berkembang pesat untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.
2. Untuk mengembangkan solusi transportasi masal yang terintegrasi melalui investasi dalam sumber daya manusia, infrastruktur dan teknologi.
3. Untuk memajukan pembangunan nasional melalui kemitraan dengan para pemangku kepentingan, termasuk memprakarsai dan melaksanakan pengembangan infrastruktur penting terkait transportasi.

2.2.3 Budaya perusahaan

Setiap perusahaan memiliki budayanya masing-masing termasuk PT. KAI yang memiliki budayanya sendiri yaitu AKHLAK yang dijadikan sebagai identitas dan perekat budaya kerja guna mendukung peningkatan secara berkelanjutan di setiap perusahaan BUMN.

CORE VALUE



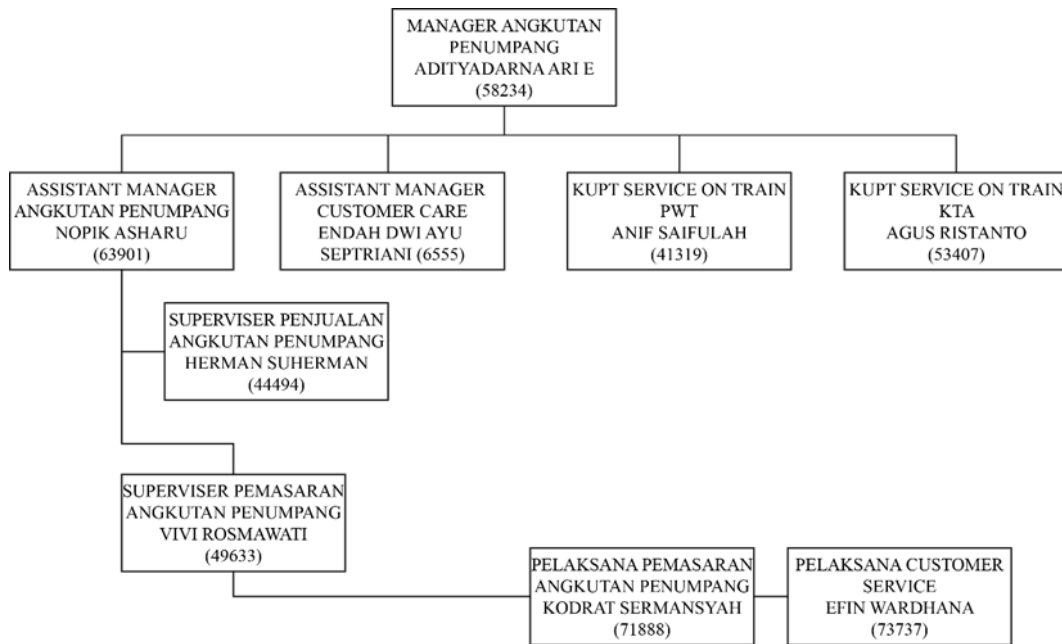
Gambar 2.2 Budaya perusahaan
Sumber: kalogistics.co.id

Adapun pengertian AKHLAK adalah Amanah, memegang teguh kepercayaan yang diberikan. Kompeten, terus belajar mengembangkan kapabilitas. Harmonis, saling peduli dan menghargai perbedaan. Loyal, berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara. Adaptif, terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan. Kolaboratif, membangun kerjasama yang sinergis.

2.2.3 Layanan perusahaan

PT. Kereta Api Indonesia (Persero) memiliki 3 (tiga) layanan dalam menjalankan bisnis transportasi kereta yaitu angkutan penumpang, angkutan barang, dan pengusahaan aset. PT. KAI menjalankan bisnisnya di wilayah Sumatra dan Jawa.

2.3 Struktur Organisasi Angkutan Penumpang DAOP 5 Purwokerto



Gambar 2.3 Struktur organisasi Angkutan Penumpang DAOP 5 Purwokerto
Sumber: Dokumen Kantor DAOP 5 Purwokerto Divisi Angkutan Penumpang

2.4 Lokasi dan unit Pelaksanaan kerja

Alamat tempat kerja praktik berada di Jl. Jend. Soedirman No. 209, Purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53116



Gambar 2.4 Lokasi PT. KAI DAOP 5 Purwokerto
Sumber: Dokumen pribadi

2.5 Media Publikasi Perusahaan

Dalam mempublikasikan video serta iklan perusahaan PT. KAI menggunakan sosial media. Akun sosial media yang perusahaan miliki adalah akun sosial media Instagram dengan nama kai121_, akun Tiktok dengan nama kai121_, dan akun Youtube dengan nama Kereta Api Kita.



Gambar 2.5 Akun Instagram PT. KAI
Sumber: Instagram



Gambar 2.6 Akun TikTik PT. KAI
Sumber: Tiktok



Gambar 2.7 Akun Youtube PT. KAI
Sumber: Youtube

2.6 Deskripsi Pekerjaan

Divisi Angkutan Penumpang memiliki tugas pokok dan tanggung jawab dalam mengelola pelaksanaan pemasaran, penjualan angkutan penumpang, dan *customer care* di wilayah Daerah Operasi 5 Purwokerto.